

## **Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Urgensi Pentingnya Melakukan Vaksinasi dan Mengikuti Prokes di Masa Covid-19**

**Elza Nur Aziza<sup>1</sup>, Indri Setiani<sup>2</sup>, Maris Asti Syahaji<sup>3</sup>, Nabilla Ilmidini<sup>4</sup>, Nurul Afifah Mustofa<sup>5</sup>**

<sup>1</sup> Ilmu Komunikasi Jurnalistik, Fakultas Dakwah, UIN Sunan Gunung Djati Bandung;  
email: [azizaelza58@gmail.com](mailto:azizaelza58@gmail.com)

<sup>2</sup> Ilmu Hukum, Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Sunan Gunung Djati Bandung;  
email: [indrisetiani10@gmail.com](mailto:indrisetiani10@gmail.com)

<sup>3</sup> Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung;  
email: [marisyahaji@gmail.com](mailto:marisyahaji@gmail.com)

<sup>4</sup> Sejarah dan Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN sunan Gunung Djati Bandung;  
email: [nabillailmidini84@gmail.com](mailto:nabillailmidini84@gmail.com)

<sup>5</sup> Sejarah dan Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN sunan Gunung Djati Bandung;  
email: [nurulafifahmustofa245@gmail.com](mailto:nurulafifahmustofa245@gmail.com)

### **Abstrak**

*Pandemi Covid-19 telah membawa banyak kerugian di hampir semua negara di dunia. Dari mulai bidang sosial, politik, dan ekonomi. Dari anak-anak hingga lanjut usia, semuanya terkena dampak dari Covid-19. Setelah muncul kabar tentang tersedianya vaksin Covid-19, hal itu memunculkan harapan untuk pemulihan kondisi global. Tujuan penelitian untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap urgensi pentingnya melakukan vaksinasi dan mengikuti protokol kesehatan di masa pandemi Covid – 19 di Desa Ridomanah Kecamatan Cibarusah Kabupaten Bekasi. Dua fokus pembahasan dalam penulisan jurnal ini yaitu mengenai pentingnya melakukan vaksinasi dan menerapkan protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19. Melalui kegiatan yang dilaksanakan oleh kelompok mahasiswa KKN UIN Bandung mampu memberikan penyadaran bagi masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan dimasa pandemi Covid-19 dan meningkatkan minat warga untuk melakukan vaksinasi. Hal ini terbukti dengan pengakuan dari beberapa warga di Desa Ridomanah bahwa sebelum diadakannya penyuluhan terkait penerapan prokes dan vaksinasi secara masif ini, mereka sama sekali tidak memahami bagaimana cara melakukannya dengan baik dan benar. Namun setelah dilaksanakan kegiatan tersebut, masyarakat menjadi lebih mengerti bagaimana cara melakukannya dengan tepat dan sepatutnya untuk menerapkannya dalam kehidupannya sehari-hari.*

**Kata Kunci:** *Vaksinasi, Prokes, Covid-19.*

### **Abstract**

*The Covid-19 pandemic has brought a lot of losses in almost all countries in the world. Starting from the social, political, and economic fields. From children to the elderly, everyone has been affected by Covid-19. After news*

*emerged about the availability of a Covid-19 vaccine, it gave rise to hope for a recovery in global conditions. The purpose of the study was to increase public awareness of the urgency of the importance of vaccination and following health protocols during the Covid-19 pandemic in Ridomanah Village, Cibarusah District, Bekasi Regency. The two focuses of discussion in writing this journal are regarding the importance of vaccinating and implementing health protocols during the Covid-19 pandemic. Through activities carried out by the KKN UIN Bandung student group, they were able to provide awareness to the public in implementing health protocols during the Covid-19 pandemic and increase residents' interest in vaccinating. This is evidenced by the acknowledgment of several residents in Ridomanah Village that prior to the holding of counseling related to the massive implementation of health care and vaccination, they did not understand at all how to do it properly and correctly. However, after the activity was carried out, the community became more aware of how to do it properly and agreed to apply it in their daily lives.*

**Keywords:** Vaccination, Health Protocol, Covid-19.

## A. PENDAHULUAN

Desa Ridomanah merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Cibarusah Kabupaten Bekasi, yang memiliki batas-batas wilayah antara lain yaitu: sebelah utara berbatasan dengan Nagacipta Kec. Serang Baru, sebelah timur berbatasan dengan desa Medalkrisna Kec. Bojongmangu, dan sebelah selatan berbatasan dengan desa Ridogalih Kec. Cibarusah. Desa Ridomanah terdiri dari 3 Dusun, Dusun 1 RW 001 RW 002, Dusun 2 RW 003 RW 004, Dusun 3 RW 005 RW 006. Akses jalan di desa Ridomanah sudah memadai, jalan sudah di aspal sehingga dapat dilalui oleh kendaraan kecil maupun besar, meskipun untuk beberapa jalan seperti jalan-jalan kecil masih ada kerusakan.

Untuk fasilitas umum seperti masjid dan sekolah sudah tersedia, fasilitas umum seperti sekolah dan masjid sudah terdapat di dusun satu dan dua, sedangkan untuk dusun 3 fasilitas umum masih kurang memadai, untuk pergi ke sekolah biasanya mereka akan pergi ke dusun satu atau dua. Selain sekolah, anak-anak juga pergi ke madrasah, di madrasah anak-anak dibagi menjadi beberapa kelas dari kelas 0-6, yang diajarkan di madrasah biasanya materi tentang pelajaran agama, seperti akhlak, bacaan sholat, bacaan whudu, dan materi keagamaan lainnya. Dan tiap kelas memiliki materi yang berbeda sesuai dengan tingkatan kelas.

Sasaran kami dalam melaksanakan kegiatan KKN-DR di desa Ridomanah ini yaitu, masyarakat Desa Ridomanah dari Dusun 1, 2, dan 3. Masalah yang ingin kami angkat yaitu mengenai kurangnya kesadaran masyarakat desa Ridomanah untuk melakukan Vaksinasi dan mengikuti protokol kesehatan di masa

Pandemi Covid-19. Maka kami bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat desa Ridomanah untuk melakukan Vaksinasi dan mengikuti protokol kesehatan di masa Pandemi Covid-19.

## **1. Pentingnya Vaksinasi di masa Pandemi Covid-19**

Pandemi Covid-19 telah membawa banyak kerugian di hampir semua negara di dunia. Dari mulai bidang sosial, politik, dan ekonomi. Dari anak-anak hingga lanjut usia, semuanya terkena dampak dari Covid-19. Setelah muncul kabar tentang tersedianya vaksin Covid-19, hal itu memunculkan harapan untuk pemulihan kondisi global. Meskipun Vaksin Covid-19 tidak menjadi jaminan bahwa virus corona akan segera musnah, dan tidak ada jaminan bahwa vaksin akan menghentikan virus corona. Namun, untuk mewujudkan harapan itu butuh peran aktif masyarakat di seluruh dunia untuk mendapatkan vaksin virus corona tersebut. Virus Covid-18 berpotensi menimbulkan komplikasi yang serius dan mengancam jiwa, dan tidak ada yang sepenuhnya aman dari penularan virus tersebut. Dari satu orang yang terinfeksi Covid-19 dapat berpotensi penularan terhadap puluhan orang lain, atau bahkan lebih. Maka dari itu vaksin Covid-19 berfungsi untuk menekan angka penularan tersebut.

Ketika seseorang terinfeksi virus Covid-19, sistem imun atau antibodinya telah mengenali virus tersebut sehingga kemungkinan tertular kembali kecil. Karena imunnya itu menjadi kebal terhadap virus Covid-19 beda dengan orang yang belum terkena sama sekali. Dan vaksin Covid-19 ini memberikan perlindungan berupa kekebalan tersebut tanpa harus terkena virus Covid-19 terlebih dahulu. Kemungkinan terburuk dari orang yang positif covid berupa kehilangan nyawa. Orang yang bergejala ringan atau tanpa gejala tetap harus melakukan isolasi mandiri dan mengikuti prosedur yang rumit. Jika kita sudah melakukan vaksin maka kita tidak perlu mengalami masa-masa sulit dan beresiko itu, karena kekebalan tubuh kita sudah mendapat perlindungan dari vaksinasi tersebut.

Selain bermanfaat untuk membantu pembentukan herd immunity atau kekebalan tubuh, vaksinasi juga membantu menekan angka penularan Covid-19 dan berpotensi dapat menghentikan pandemi Covid-19. Herd immunity adalah kondisi ketika sebagian besar kelompok dalam masyarakat telah mendapat kekebalan dari suatu penyakit. Maka dari itu, potensi penularan penyakit tersebut lebih kecil, atau bahkan nihil, karena mata rantai terputus saat virus tidak bisa menginfeksi anggota masyarakat yang telah memiliki kekebalan tubuh karena telah mendapat vaksinasi (Hospital, 2021).

## 2. Protokol Kesehatan 5M di Masa Pandemi Covid-19

Upaya untuk melawan penyebaran dan penularan Covid-19 di dunia ini tidaklah mudah. Meski begitu telah banyak upaya yang dilakukan para ahli dan penduduk global untuk mengakhiri ancaman virus corona yang terus menyerang. Dibeberapa negara, salah satunya Indonesia, pemerintah membuat pedoman dan protocol kesehatan untuk menghadapi Covid-19 dan konsisten menjaga kesehatan imun dan iman. Protokol kesehatan tersebut dikenal dengan 5M. Protokol kesehatan 5M tersebut, terdiri dari:

### 1) Mencuci Tangan

Mencuci tangan merupakan cara yang cukup efektif untuk mencegah penularan Covid-19, karena virus dan bakteri yang terdapat dari tangan sangatlah beragam, selain itu banyak sekali aktifitas didalam maupun diluar ruangan yang mengharuskan kita untuk menggunakan tangan. dengan rutin mencuci tangan setidaknya 20 detik beberapa kali sehari dapat membunuh kuman-kuman lainnya, selain itu juga gunakan sabun atau pembersih tangan lainnya.

### 2) Memakai Masker

Pada awal Covid-19, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengatakan bahwa penggunaan masker hanya untuk orang yang sakit saja. Namun seiring berjalannya waktu dan semakin banyaknya varian Covid, WHO mengeluarkan kebijakan baru yaitu himbauan agar selalu menggunakan masker saat beraktivitas diluar ruangan. Tidak hanya penggunaan masker diluar ruangan tetapi juga penggunaan masker didalam ruangan CDC (Center for Disease Control and Prevention) telah menghimbau untuk memakai masker didalam ruangan untuk kondisi tertentu. Seperti, terdapat anggota keluarga yang terinfeksi Covid-19, terdapat anggota keluarga yang berpotensi terkena Covid-19 karena aktivitas diluar rumah. merasa terjangkit atau mengalami gejala Covid-19, ruangan sempit, tidak bisa menjaga jarak minimal dua meter.

### 3) Menjaga Jarak

Protocol kesehatan ini di muat dalam keputusan Menteri Kesehatan RI dalam "Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian Covid-19". Dalam protocol tersebut juga disebutkan untuk menjaga jarak minimal 1 meter dengan orang lain untuk menghindari terkena droplets dari orang yang bicara, batuk, atau bersin, serta menghindari kerumunan, keramaian, dan berdesakan. Jika tidak memungkinkan maka dapat melakukan berbagai rekaya administrasi dan teknis lainnya. Rekayasa administrasi dapat berupa pembatasan jumlah orang,

pengaturan jadwal, dsb. Sedangkan rekayasa teknis antara lain dapat berupa pembuatan partisi, pengaturan jalur masuk dan keluar, dsb.

#### 4) Menjauhi Kerumunan

Menurut Kementerian Kesehatan RI (Kemenkes), masyarakat diminta untuk menjauhi kerumunan saat berada diluar rumah, karena kerumunan tersebut dapat berpotensi dalam penularan atau terinfeksi virus corona. Dan untuk lansia diatas 60 tahun dianjurkan untuk tidak berada di tengah kerumunan atau menghindari keramaian karena sangat berpotensi besar terinfeksi virus corona khususnya yang mengindap penyakit kronis memiliki risiko yang tinggi terkena virus corona.

#### 5) Mengurangi Mobilitas

Mengurangi mobilitas artinya mengurangi perpindahan dari satu tempat ketempat lainnya. Di masa pandemi Covid-19, mobilitas penduduk harus dibatasi, hal itu bertujuan untuk mencegah penularan Covid-19. Karena kemungkinan orang yang berpindah dari satu tempat ke tempat lain sudah terinfeksi virus Covid-19. Himbauan untuk berada dirumah saja merupakan bentuk upaya untuk mengurangi mobilitas tersebut (Majid, 2021).

## **B. METODOLOGI PENGABDIAN**

Metodologi pengabdian yang dilaksanakan di Desa Ridomanah Kecamatan Cibarusah Kabupaten Bekasi ini tema yang kami angkat yaitu dalam bidang Sosial. Metodologi pengabdian yang digunakan yaitu metode praktik lapangan secara langsung kepada masyarakat. Adapun tahapan dari pengabdian ini terdiri dari beberapa tahapan untuk mengimplementasikan sub tema tersebut.

### **1. Tahap Persiapan**

Pada tahap ini, pengabdi melakukan survey lapangan untuk memperoleh data kuantitatif yang terdapat pada lingkungan masyarakat. Tahap survey ini dilaksanakan pada warga Desa Ridomanah Kabupaten Bekasi dan Khususnya kepada Karang taruna desa ridomanah. Kegiatan survey pada warga dan Karang taruna di desa Ridomanah dilakukan untuk meminta izin kepada kepala desa dan Aparatur pemerintahan setempat untuk melaksanakan pengabdian di lokasi tersebut. Selain itu, pengabdi melakukan survey dan wawancara terkait kegiatan program Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap urgensi pentingnya melakukan vaksinasi secara masif dan mengikuti protokol kesehatan di masa pandemi covid-19. Kegiatan ini dilakukan pemyuluhan dari pihak mahasiswa yg di meri mandat oleh aparat desa untuk melakukan selebaran formulir vaksinasi secara gratis.

Kegiatan ini dilakukan agar masyarakat benar-benar mementingkan dan menyadari bahaya dari virus covid-19.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, pengabdian melalui beberapa prosedur pelaksanaan.

**Tabel 1.** Prosedur Pelaksanaan

Bentuk	1. Melakukan Pendataan terhadap masyarakat untuk melakukan Vaksinasi di lingkungan setempat 2. Mengadakan penyuluhan kepada warga tentang bagaimana pentingnya melakukan vaksinasi secara masif dan mengikuti protokol kesehatan di masa pandemi covid-19.
Target	Seluruh Warga Desa Ridomanah
Waktu	3-15 Agustus 2021
Tempat	Kantor Desa Ridomanah dan Polsek Cibarusah
Indikator Keberhasilan	Masyarakat dapat melakukan Vaksinasi yang bertujuan untuk mengurangi Penyebaran Virus Covid-19.

## C. PELAKSANAAN KEGIATAN

### 1. Tahap Persiapan

Sebelum memulai kegiatan, beberapa mahasiswa melakukan persiapan untuk kegiatan pengabdian tersebut. Pada tahap ini dilakukan kegiatan survey kepada pihak Desa Ridomanah Cibarusah, Madrasah Matlahul Huda dan Karang Taruna Ridomanah Cibarusah.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini terdiri dari enam buah kegiatan untuk merealisasikan sub tema Sosial dan dua buah kegiatan untuk merealisasikan sub tema keagamaan.

Pada sub tema Sosial, kegiatan yang direalisasikan yaitu sebagai berikut.

- a) Pendataan Vaksin Desa Ridomanah di Kecamatan dan Polsek Cibarusah; Mendata vaksinasi tahap 2 warga desa Ridomanah yang dilaksanakan di Kecamatan Cibarusah. Mendata siapa-siapa saja warga yang mengikuti vaksinasi tahap 2 dan mengabsen para warga yang sudah datang untuk vaksinasi di Kecamatan Cibarusah
- b) Kegiatan Jum'at Bersih; Kegiatan Jum'at bersih di desa Ridomanah dimulai dari operasi semut dan gajah di sekitar Desa Ridomanah, memungut

sampah-sampah kecil sampai besar. Lalu juga mensosialisasikan mengenai pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan di sekitar rumah dan keluarga. Sebagai upaya menjaga kesehatan warga sekitar, kami juga membagikan masker untuk warga-warga

- c) Lomba 17 agustusan di Desa Ridomanah Dusun 1; adapun beberapa lomba mulai dari Gigit uang, Balap karung, joget balon, Kelereng, memecahkan balon dsb.
- d) Membagikan Masker kepada Warga Desa Ridomanah; dilakukan beriringan dengan kegiatan Jum'at Bersih.
- e) Membagikan Alat kebersihan ke Masjid dan Madrasah yang berada di Desa Ridomanah; Membagikan alat-alat kebersihan ke Masjid-masjid setempat sebanyak enam masjid yang berada di Desa Ridomanah baik Dusun 1,2, dan 3. Membagikan alat-alat kebersihan seperti sapu, pel, sikat wc dll diserahkan kepada DKM masing-masing Masjid. Seperti masjid Tempuran dan Poponcol yang berada di Dusun 1, Gamblok dan ciendog di Dusun 2, serta Cilodong dan Bakan Sirna di Dusun 3.
- f) Pemasangan plang Desa dan tempat sampah di Dusun 1, 2, dan 3 di Desa Ridomanah.

Adapun sub tema keagamaan, kegiatan yang direalisasikan adalah;

- 1) Kegiatan pengajian rutin untuk anak-anak di Dusun 3 di Desa Ridomanah; Mengajar Madrasah Nurul Hikmah Di Dusun 3 dengan menyampaikan materi tentang Mufrodat dasar seperti bahasa Arab Pintu, jendela beserta artinya; serta
- 2) Pawai obor dalam memperingati Tahun baru islam; Berkeliling sekitar desa Ridomanah dimulai dari posko KKN-DR lalu menuju ke Kantor Desa Ridomanah dengan membawa obor serta di iringi solawatan. Pelaksanaan Pawai Obor ini disambut antusias oleh anak-anak dan warga Ridomanah.

#### **D. HASIL PEMBAHASAN**

Berdasarkan pengabdian dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang sudah dilaksanakan selama satu bulan mulai dari tanggal 2 agustus s/d 31 agustus 2021, terdapat beberapa hasil yang telah dianalisa. Secara umum, terdapat enam kegiatan dari subtema sosial ini, kegiatan yang direalisasikan adalah sebagai berikut: (1) Pertama, program vaksinasi warga Desa Ridomanah yang dilakukan secara masif di Kecamatan dan Polsek Cibusah. (2) Kedua, pembagian masker ke setiap rumah

warga di Desa Ridomanah. (3) Ketiga, pembagian alat kebersihan ke setiap masjid dan madrasah di Desa Ridomanah. (4) Keempat, pemasangan plang jalan dan pembagian tempat sampah setiap dusun di Desa Ridomanah. (5) Kelima, pelaksanaan lomba 17 agustusan. (6) Keenam, pelaksanaan kegiatan jum'at bersih (Jumsih) di Desa Ridomanah.

Adapun dari enam kegiatan sosial yang telah direalisasikan, terdapat dua fokus pembahasan dalam penulisan jurnal ini. Yaitu mengenai pentingnya melakukan vaksinasi dan menerapkan protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19. Berdasarkan informasi yang diterima dari pihak Desa Ridomanah, kondisi secara objektif masyarakatnya banyak yang belum melakukan vaksinasi dan juga acuh terhadap protokol kesehatan. Hal ini terjadi dikarenakan masyarakat tidak memiliki akses verifikasi yang terpercaya atas informasi (berita) yang diterima, sehingga menelan mentah-mentah begitu saja apa yang dibaca, dilihat, dan didengar. Sehingga timbulnya rasa khawatir, panik dan cemas berlebih yang membuat warga tidak mau melakukan vaksin. Karena lokasi desa yang jauh dari perkotaan, membuat warga merasa aman dan mengabaikan protokol kesehatan.

Berdasarkan kondisi tersebut, langkah awal yang dilakukan oleh kelompok KKN kami adalah sosialisasi manfaat dari melakukan vaksinasi. Hal ini dilakukan karena dibutuhkan pendekatan secara emosional, agar warga tidak merasa takut, cemas, dan khawatir. Tujuannya untuk memberikan sudut pandang baru bagi masyarakat, upaya untuk menumbuhkan kesadaran, dan peduli terhadap orang-orang disekitarnya. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan materi pentingnya manfaat yang didapat jika melakukan vaksin, manfaat jangka panjang dari vaksin, alasan pentingnya melakukan vaksin, kategori kelompok yang bisa melakukan vaksin, batasan usia untuk melakukan vaksin, cara kerja vaksin di dalam tubuh, dan efek yang didapat setelah melakukan vaksin. Agar membangun minat dan kesadaran dari warga di Desa Ridomanah untuk melakukan vaksinasi, tidak hanya sebatas memberikan edukasi dan dilepaskan begitu saja. Tetapi kelompok KKN kami menjalin kerjasama dengan pihak Desa, Kecamatan, dan Polsek untuk memberikan pendampingan ketika hendak melakukan vaksin. Sehingga warga tidak merasa kebingungan mengikuti prosedur vaksinasi di Kecamatan atau Polsek Cibarusah.

Harapannya dengan dilakukannya sosialisasi, edukasi, serta pendampingan mengenai program vaksinasi, dapat memberikan sudut pandang baru, meningkatkan kesadaran, dan minat warga di Desa Ridomanah agar mau melakukan vaksin. Sehingga program vaksinasi secara masif yang dilakukan pemerintah pusat bisa direalisasikan dengan baik sampai ke pelosok daerah. Tentunya hal ini akan memberikan dampak yang positif, salah satunya dapat meminimalisir rantai penyebaran virus Covid-19.

Selanjutnya, yaitu kegiatan pentingnya menerapkan protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19. Dalam kehidupan sehari-hari maupun bersosial dengan



orang lain, warga di Desa Ridomanah sebagian besar tidak menerapkan protokol kesehatan. Kerumunan yang melibatkan banyak orang sering terjadi seperti, mengadakan acara pernikahan, tahlilan, pengajian bapak-bapak atau ibu-ibu dan lain sebagainya. Dalam perkumpulan tersebut tidak ada warga yang memakai masker. Tidak hanya para orangtua, sekolah madrasah (pengajian untuk anak-anak) juga tidak memakai masker. Hal ini terjadi dikarenakan warga merasa aman dengan tempat tinggalnya yang jauh dari perkotaan, sehingga beranggapan virus Covid-19 tidak akan masuk ke kampungnya. Edukasi yang belum tersampaikan secara masif kepada warga di Desa Ridomanah, mengenai upaya membangun budaya bersih dan sehat sangat penting untuk menekan angka penyebaran virus Covid-19. Membuat minimnya tingkat kesadaran warga untuk menerapkan protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari.

Umumnya peningkatan jumlah kasus positif Covid-19 disebabkan oleh ketidakdisiplinan masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan secara benar. Hal ini menjadi tantangan bagi kelompok KKN kami untuk mengubah pola pikir warga di Desa Ridomanah agar mau menerapkan protokol kesehatan. Oleh karena itu, kelompok KKN kami bekerja sama dengan pihak Desa, Satgas Covid-19 Cibarusah, Karang Taruna, serta elemen masyarakat lain seperti RT, RW, tokoh masyarakat dan tokoh agama untuk menarik kepercayaan masyarakat agar mau mematuhi dan menerapkan prokes dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, kelompok KKN kami memberikan edukasi terkait manfaat dari menerapkan protokol kesehatan, bahaya mengabaikan protokol kesehatan, dan cara pencegahan agar terhindar dari Covid-19.

Adapun poin-poin yang harus dilakukan warga untuk menerapkan prokes, diantaranya: (1) Pertama, harus membiasakan menggunakan masker, jangan sampai masker yang diberikan oleh Mahasiswa KKN atau dari yang lainnya hanya digunakan saat ada petugas Satgas Covid-19 yang melakukan patroli saja. Karena penggunaan masker cukup efektif untuk mencegah penularan Covid-19. (2) Kedua, Meminimalisir kegiatan yang melibatkan perkumpulan dan menerapkan jaga jarak, karena bisa saja ada orang tanpa gejala (OTG) yang bisa menularkan Covid-19 kepada diri sendiri maupun orang lain. (3) Ketiga, menjaga kebersihan khususnya kebersihan tangan dengan cara mencuci tangan dengan sabun. (4) Keempat, jika membutuhkan informasi atau kebutuhan mendesak lainnya terutama mengenai gejala terserang Covid-19 segera hubungi puskesmas terdekat atau Satgas Covid-19 Cibarusah.

Harapannya dengan dilakukannya edukasi, serta pengambilan langkah yang cepat dan tepat bersama dengan elemen lapisan masyarakat dan Satgas Covid-19 Cibarusah. Upaya menerapkan protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari di Desa Ridomanah bisa jadi budaya masyarakat. Ini sangat penting untuk memutus mata rantai penularan Covid-19 yang harus dilakukan bersama-sama oleh seluruh elemen masyarakat.

Melalui beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh kelompok mahasiswa KKN UIN Bandung ini mampu memberikan penyadaran bagi masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan dimasa pandemi Covid-19 dan meningkatkan minat warga untuk melakukan vaksinasi. Hal ini terbukti dengan pengakuan dari beberapa warga di Desa Ridomanah bahwa sebelum diadakannya penyuluhan terkait penerapan prokes dan vaksinasi secara masif ini, mereka sama sekali tidak memahami bagaimana cara melakukannya dengan baik dan benar. Namun setelah dilaksanakan kegiatan tersebut, masyarakat menjadi lebih mengerti bagaimana cara melakukannya dengan tepat dan sepatutnya untuk menerapkannya dalam kehidupannya sehari-hari. Sebagian besar masyarakat berharap kegiatan ini dapat dilakukan secara rutin dan lebih banyak lagi edukasi mengenai cara menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat di masa pademi Covid-19.



**Gambar 1.** Koordinasi Vaksinasi dan Penerapan Prokes dengan Polsek Cibarusah



**Gambar 2.** Koordinasi Vaksinasi dan Prokes dengan Desa Ridomanah



**Gambar 3.** Koordinasi Vaksinasi dan Penerapan Prokes dengan Kecamatan Cibarusah



**Gambar 4.** Koordinasi Vaksinasi dan Penerapan Prokes Vaksinasi dengan Tokoh Masyarakat



**Gambar 5.** Koordinasi Vaksinasi dan Penerapan Prokes dengan Ibu-Ibu PKK



**Gambar 6.** Proses Penginputan Data Vaksinasi Warga di Desa Ridomanah



**Gambar 7.** Sosialisasi dan Pemberian Materi Pentingnya Melakukan Vaksinasi untuk Warga Desa Ridomanah



**Gambar 8.** Sosialisasi dan Pemberian Materi Pentingnya Menerapkan Prokol Kesehatan untuk Warga Desa Ridomanah



**Gambar 9.** Pemakaian Masker kepada Anak-Anak di Desa Ridomanah



**Gambar 10.** Pembagian Masker di Jalanan Dusun kepada Warga Desa Ridomanah



**Gambar 11.** Pemberian Masker ke Rumah Warga di Desa Ridomanah

## **E. PENUTUP**

Melalui kegiatan yang diadakan oleh kelompok Mahasiswa KKN UIN Sunan Gunung Djati dapat ditarik kesimpulan bahwa sebuah kesadaran akan timbul saat memiliki pengetahuan, yang mana pengetahuan tersebut disertai dengan contoh. Untuk itu dalam hal sosialisasi vaksinasi dapat memberikan sudut pandang baru, meningkatkan kesadaran, dan minat warga di Desa Ridomanah agar mau melakukan vaksin. Begitu juga dalam hal penerapan protokol kesehatan diharapkan bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

## **F. UCAPAN TERIMA KASIH**

Dalam penyusunan laporan ini, penyusun banyak dibantu oleh banyak pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dra. Widyawati, M. Ag selaku DPL.
2. Bapak Odeng selaku Lurah Desa Ridomanah yang telah membantu dalam terlaksananya kegiatan KKN.

3. Seluruh elemen masyarakat Desa Ridomanah.
4. Semua pihak yang terlibat.

## G. DAFTAR PUSTAKA

Hospital, P. (2021, September 9). <https://primayahospital.com/covid-19/pentingnya-vaksin-covid-19/>. Retrieved from <https://primayahospital.com/>: <https://primayahospital.com/covid-19/pentingnya-vaksin-covid-19/>

Madjid, A. A. (2021, September 9). <https://www.djkn.kemenu.go.id/kanwil-jateng/baca-artikel/13981/Protokol-Kesehatan-5M-dan-Kesehatan-Imun-untuk-Hadapi-Varian-Baru-Covid-19.html>. Retrieved from <https://www.djkn.kemenu.go.id/>: <https://www.djkn.kemenu.go.id/kanwil-jateng/baca-artikel/13981/Protokol-Kesehatan-5M-dan-Kesehatan-Imun-untuk-Hadapi-Varian-Baru-Covid-19.html>

### [Chicago Manual of Style 17th edition \(full note\)](#)

**INLINE CITATION** John L. Campbell and Ove K. Pedersen, "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success," *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32, <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.

**BIBLIOGRAPHY** Campbell, John L., and Ove K. Pedersen. "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success." *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.